



Peran Mahasiswa KKN UNP Nagari Cubadak dalam Sosialisasi Anti-Bullying di SDN 06 dan SDN 23 Cubadak Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar

The Role of KKN UNP of Nagari Cubadak in Anti-Bullying Socialization at SDN 06 and SDN 23 Cubadak, Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar

Fitri Elfita Yani¹, Rachel Sakinnah², Afdilla Nurhaliza³, Rahma Alya⁴, Melani Putri⁵

Universitas Negeri Padang

Email: fitryfitri684@gmail.com¹, sakinahsonyar@gmail.com², afdillanurhaliza17@gmail.com³, ayyayayaa19@gmail.com⁴, bilqiss.01ya0@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received : 27-05-2026

Revised : 29-05-2026

Accepted : 01-06-2026

Published : 03-06-2026

Abstract

Bullying is still common in elementary schools and has negative effects on students' development. The lack of students' understanding of the forms, impacts, and prevention of bullying is the reason for conducting anti-bullying socialization. This study aims to determine the role of UNP KKN of Nagari Cubadak in anti-bullying socialization at SDN 06 and SDN 23 Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. The method used was a participatory approach through observation, documentation, and direct implementation of socialization activities. The results showed that students better understood bullying, its impacts, and the importance of respecting each other among friends. KKN students played an important role in bullying prevention through educational and interactive socialization activities.

Keywords: Students, Socialization, Anti-Bullying

Abstrak

Bullying atau perundungan masih sering terjadi di lingkungan sekolah dasar dan berdampak negatif terhadap perkembangan siswa. Kurangnya pemahaman siswa tentang bentuk, dampak, dan cara pencegahan bullying menjadi alasan dilaksanakannya sosialisasi anti-bullying. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa KKN UNP Nagari Cubadak dalam sosialisasi anti-bullying di SDN 06 dan SDN 23 Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui observasi, dokumentasi, dan pelaksanaan langsung kegiatan sosialisasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami bullying, dampaknya, serta pentingnya saling menghargai antar teman. Mahasiswa KKN berperan penting dalam upaya pencegahan bullying melalui kegiatan sosialisasi yang edukatif dan interaktif.

Kata Kunci: Siswa, Sosialisasi, Anti-Bullying

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan sosial peserta didik. Sekolah dasar menjadi tempat awal bagi anak untuk belajar berinteraksi, menghargai orang lain, serta memahami nilai-nilai kehidupan bermasyarakat. Namun, dalam proses tersebut masih sering ditemukan perilaku bullying atau perundungan yang dapat mengganggu perkembangan siswa, baik secara psikologis maupun sosial.

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh seseorang atau kelompok terhadap individu yang dianggap lebih lemah, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun sosial. Menurut Olweus (1993), bullying merupakan perilaku negatif yang dilakukan



berulang kali dengan tujuan menyakiti atau menekan korban. Perilaku ini sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat menimbulkan rasa takut, rendah diri, stres, bahkan menurunnya semangat belajar pada peserta didik.

Kasus bullying di sekolah dasar sering dianggap sebagai hal biasa, padahal dampaknya dapat berlangsung dalam jangka panjang. Anak yang menjadi korban bullying cenderung mengalami gangguan emosional, menurunnya kepercayaan diri, serta kesulitan dalam menjalin hubungan sosial. Sementara itu, pelaku bullying juga berisiko mengembangkan perilaku agresif yang berkelanjutan jika tidak diberikan pembinaan sejak dini. Oleh karena itu, upaya pencegahan bullying perlu dilakukan melalui pendidikan karakter dan sosialisasi yang berkelanjutan.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting dalam membantu masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan. Melalui program KKN, mahasiswa tidak hanya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial yang dapat memberikan edukasi kepada siswa sekolah dasar. Salah satu bentuk kontribusi tersebut adalah melalui kegiatan sosialisasi anti-bullying di sekolah.

Kegiatan sosialisasi anti-bullying yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UNP Nagari Cubadak di SDN 06 dan SDN 23 Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya bullying dan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu mengenali bentuk-bentuk bullying, memahami dampaknya, serta memiliki keberanian untuk menolak dan melaporkan tindakan perundungan.

Berdasarkan uraian tersebut, mahasiswa KKN UNP Nagari Cubadak berperan dalam pelaksanaan sosialisasi anti-bullying sebagai upaya pencegahan perilaku bullying di lingkungan sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 06 Cubadak dan SDN 23 Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNP Nagari Cubadak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan partisipatif, yang menekankan keterlibatan pendidik dalam pelaksanaannya.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 06 Cubadak dan SDN 23 Cubadak yang berada di Nagari Cubadak, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa di wilayah tersebut, sehingga memudahkan pelaksanaan observasi dan sosialisasi secara langsung. Selain itu, sekolah dasar dipilih karena pada jenjang ini peserta didik masih berada pada tahap pembentukan karakter dan pemahaman sosial, sehingga sangat penting diberikan edukasi mengenai pencegahan bullying sejak dini.

2. Uraian masalah dan alasan penelitian

Bullying adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh seseorang atau kelompok terhadap individu yang dianggap lebih lemah, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun sosial. Menurut Olweus (1993), bullying merupakan perilaku negatif yang



dilakukan berulang kali dengan tujuan menyakiti atau menekan korban. Perilaku ini sering terjadi di lingkungan sekolah dan dapat menimbulkan rasa takut, rendah diri, stres, bahkan menurunnya semangat belajar pada peserta didik. Kasus Bullying di kalangan pelajar masih menjadi permasalahan serius karena berdampak negative terhadap korban, seperti menurunnya rasa percaya diri, gangguan Kesehatan mental, hingga penurunan prestasi belajar.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana peran mahasiswa KKN Nagari Cubadak dalam memberikan pemahaman kepada siswa melalui sosialisasi anti-bullying serta mengetahui respons siswa terhadap kegiatan tersebut. Penelitian ini penting karena dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata mahasiswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.

3. Bahan dan alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa materi sosialisasi anti-bullying yang berisi pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak bullying, serta cara mencegah dan mengatasi bullying di lingkungan sekolah. Materi disusun dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Alat yang digunakan meliputi laptop untuk menyiapkan materi presentasi, infokus sebagai media penyampaian materi, pohon ungkapan sebagai media dalam membantu siswa untuk menyalurkan perasaan saat mengalami bullying serta sebagai sarana pemberian motivasi dan dukungan emosional,, kamera atau telepon genggam untuk dokumentasi kegiatan.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap agar data yang diperoleh lebih jelas, sistematis, dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Tahapan tersebut meliputi observasi awal, pelaksanaan sosialisasi, dokumentasi kegiatan, serta evaluasi hasil kegiatan.

a. Tahap Observasi Awal

Tahap pertama dilakukan pada tanggal 26 Januari 2026 di SDN 06 Cubadak dan SDN 23 Cubadak. Observasi awal bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, interaksi sosial antar siswa, serta kemungkinan adanya perilaku bullying yang terjadi di lingkungan sekolah. Pada tahap ini, peneliti mengamati secara langsung perilaku siswa saat belajar maupun saat jam istirahat.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi siswa sebelum diberikan sosialisasi anti-bullying. Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

b. Tahap Persiapan Materi Sosialisasi

Setelah observasi dilakukan, tahap berikutnya adalah menyiapkan bahan sosialisasi berupa materi tentang pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak bullying, serta cara pencegahannya. Materi disusun menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.



Selain materi presentasi, disiapkan juga media pendukung seperti infokus, laptop, dan pohon ungkapan sebagai sarana bagi siswa untuk menuliskan pengalaman, perasaan, serta harapan mereka terkait bullying di sekolah.

c. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada tanggal 31 Januari 2026 di SDN 06 Cubadak dan tanggal 03 Februari 2026 di SDN 23 Cubadak. Pada tahap ini, mahasiswa KKN memberikan penjelasan secara langsung kepada siswa mengenai bullying melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan simulasi sederhana.

Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, bertanya, serta menuliskan pengalaman mereka melalui media pohon ungkapan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memahami dampak bullying dan berani menolak tindakan perundungan.

Menurut Arikunto (2013), teknik pelaksanaan langsung di lapangan dapat membantu peneliti memperoleh data yang lebih nyata karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses kegiatan.

d. Tahap Dokumentasi

Tahap dokumentasi dilakukan selama kegiatan berlangsung sebagai data pendukung penelitian. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, daftar hadir peserta, serta hasil tulisan siswa pada pohon ungkapan.

Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan menjadi bukti bahwa kegiatan sosialisasi benar-benar dilaksanakan. Menurut Moleong (2018), dokumentasi merupakan sumber data yang penting dalam penelitian kualitatif karena dapat mendukung keabsahan data penelitian.

e. Tahap Evaluasi dan Analisis Data

Tahap terakhir adalah evaluasi hasil kegiatan sosialisasi. Evaluasi dilakukan dengan melihat respons siswa selama kegiatan berlangsung, tingkat partisipasi dalam diskusi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan pelaksanaan langsung kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui peran mahasiswa KKN dalam sosialisasi anti-bullying serta dampaknya terhadap pemahaman siswa di SDN 06 dan SDN 23 Cubadak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi anti-bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNP Nagari Cubadak di SDN 06 Cubadak dan SDN 23 Cubadak berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari pihak sekolah maupun siswa. Sosialisasi ini dilakukan sebagai upaya memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bahaya bullying serta pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai.



Gambar 1. Observasi

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2026, ditemukan bahwa masih terdapat perilaku yang mengarah pada bullying di lingkungan sekolah, terutama dalam bentuk verbal seperti mengejek teman, memberi julukan yang tidak baik, mengolok-olok penampilan. Sebagian siswa menganggap perilaku tersebut sebagai hal yang biasa dan hanya bercanda, tanpa menyadari bahwa tindakan tersebut dapat menyakiti perasaan teman lain.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai bullying masih rendah. Hal ini sejalan dengan pendapat Olweus (1993) yang menyatakan bahwa bullying sering terjadi karena pelaku menganggap tindakannya sebagai hal biasa, padahal tindakan tersebut dapat memberikan dampak psikologis yang serius bagi korban, seperti rasa takut, rendah diri, dan kehilangan semangat belajar.



Gambar 2. Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan simulasi sederhana. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampak bullying, serta cara mencegah dan mengatasi bullying di sekolah. Penyampaian materi dengan bahasa sederhana membuat siswa lebih mudah memahami isi sosialisasi.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme. Hal ini terlihat dari siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta berani menceritakan pengalaman mereka terkait bullying. Media pohon ungkapan juga memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan perasaan mereka secara tertulis. Beberapa siswa menuliskan bahwa mereka pernah diejek oleh teman, merasa sedih karena dijauhi, dan berharap sekolah menjadi tempat yang lebih nyaman untuk belajar.



Gambar 3. Pohon Ungkapan

Penggunaan pohon ungkapan terbukti membantu siswa dalam mengekspresikan perasaan yang selama ini sulit disampaikan secara langsung. Menurut Hurlock (2011), anak usia sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan emosi yang membutuhkan dukungan sosial dan lingkungan yang aman agar mampu mengekspresikan perasaan secara sehat.

Selain itu, pihak guru juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Guru menilai bahwa sosialisasi anti-bullying sangat penting karena membantu sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter dan membangun hubungan sosial yang sehat antar siswa. Guru juga berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan agar kesadaran siswa terhadap bahaya bullying semakin meningkat.

Mahasiswa KKN berperan tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Kehadiran mahasiswa memberikan pendekatan yang lebih dekat dengan siswa sehingga mereka lebih nyaman untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa KKN memiliki kontribusi nyata dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar.

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai bullying. Setelah sosialisasi dilakukan, siswa mulai memahami bahwa mengejek, mengucilkan, dan menyakiti teman termasuk bentuk bullying yang harus dihindari. Mereka juga mulai menyadari pentingnya saling menghargai, saling membantu, dan berani melaporkan jika melihat tindakan perundungan di sekolah.

Dengan demikian, sosialisasi anti-bullying yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Nagari Cubadak memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan nyaman. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk nyata pengabdian mahasiswa dalam bidang pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik.



Gambar 4. Dokumentasi

KESIMPULAN

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah dasar, baik dalam bentuk verbal, fisik, maupun sosial. Perilaku seperti mengejek, memberi julukan yang tidak baik, mengucilkan teman, dan tindakan lain yang dianggap sebagai candaan ternyata dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis dan semangat belajar siswa. Melalui kegiatan sosialisasi anti-bullying yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNP Nagari Cubadak di SDN 06 Cubadak dan SDN 23 Cubadak, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampaknya, serta cara mencegahnya. Kegiatan ini juga membantu siswa untuk lebih berani menyampaikan perasaan dan pengalaman mereka melalui media pohon ungkapan.

Mahasiswa KKN memiliki peran penting sebagai fasilitator dan pemberi edukasi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai. Sosialisasi yang dilakukan secara interaktif mampu meningkatkan partisipasi siswa dan menumbuhkan kesadaran untuk saling menghormati antar teman. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi anti-bullying menjadi salah satu upaya yang efektif dalam pencegahan perundungan di sekolah dasar serta menjadi bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam mendukung pendidikan karakter di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, E. B. 2011. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. 2021. *Panduan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Olweus, D. 1993. *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Priyatna, A. 2010. *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.